

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN UMKM TERHADAP  
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA  
PERIODE 2019-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh**

**NUR FADHILAH  
NPM. 1651020174**

**Program Study : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Lembaga keuangan khususnya perbankan akan melaksanakan fungsinya sebagai intermediary. Salah satunya adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Namun, pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau sektor UMKM dapat memberikan resiko pembiayaan bermasalah. Hal ini akan berdampak pada likuiditas bank. Banyak lembaga-lembaga yang bermunculan dan menggunakan prinsip syariah dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu salah satunya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS dan bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam prespektif ekonomi Islam?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pembiayaan bermasalah serta untuk mengetahui pandangan Islam terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS. Penelitian ini dilaksanakan pada periode 2019-2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data sekunder dari laporan keuangan BPRS yang dipublikasikan periode 2019-2021.

Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia. Dengan dibuktikan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,0274 < 0,05$ ) dan nilai koefesien sebesar  $-2,354102$ . Yang artinya saat nilai pembiayaan UMKM meningkat maka nilai pembiayaan bermasalah akan tinggi. Meningkatnya pembiayaan UMKM pada BPRS dapat memicu semakin banyaknya pembiayaan bermasalah yang terjadi. Namun saat pembiayaan UMKM menurun maka akan memberikan resiko yang kecil bagi pembiayaan bermasalh. Dalam prespektif ekonomi Islam pembiayaan bermasalah dibahas pada surah Al-Baqarah ayat 280, yang menjelaskan bahwa pihak pemberi pembiayaan yakni lembaga keuangan harus memberikan kemudahan kepada nasabah yang mengalami penurunan kemampuan memenuhi kewajibannya. Dan sekaligus memberikan jalan keluar berupa restrukturisasi pembiayaan. Namun nasabah yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban pada BPRS harus tetap berusaha dan bukan dijadikan alasan untuk melakukan restrukturisasi.

## **ABSTRACT**

*Financial institutions, especially banks, will carry out their functions as intermediaries. One of them is channeling financing to the community. However, financing provided to the community or the MSME sector can provide a risk of problematic financing. This will have an impact on bank liquidity. Many institutions have sprung up and use sharia principles in the implementation of their activities, one of which is the Islamic People's Financing Bank.*

*The formulation of the problem in this study is how is the influence of MSME financing on non-performing financing in BPRS and how is the resolution of problem financing in the perspective of Islamic economics?. The purpose of this study is to find out how the influence of MSME financing on non-performing financing and to find out the Islamic view of non-performing financing in BPRS. This research was conducted in the period 2019-2021. The study used a descriptive quantitative approach, data collection techniques using library methods and documentation methods. The data obtained is secondary data from the financial statements of the BPRS published for the 2019-2021 period.*

*The results show that MSME financing has a negative effect on non-performing financing in BPRS in Indonesia. It is proven that the significance value is less than 0.05 ( $0.0274 < 0.05$ ) and the coefficient value is -2.354102. Which means that when the value of MSME financing decreases, the value of non-performing financing will increase. The low financing of MSMEs at the BPRS can be caused by problematic financing. Where customers are unable to pay all obligations to the BPRS and make the BPRS experience a decrease in the ability to generate profits. In the perspective of Islamic economics, problematic financing is discussed in Surah Al-Baqarah verse 280, which explains that the financier, namely financial institutions, must provide convenience to customers who have decreased ability to fulfill their obligations. And at the same time provide a way out in the form of financing restructuring. However, customers who experience difficulties in paying their obligations to the BPRS must keep trying and not be used as an excuse for restructuring.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260*

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR FADHILAH  
NPM : 1651020174  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Pembiayaan UMKM Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS di Indonesia Periode 2019-2021** adalah benar-benar merupakan hasil karya Penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, bertanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agardapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

BandarLampung, 2022



NUR FADHILAH  
NPM.1651020174



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam**

**Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 353131**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : "ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN UMKM TERHADAP  
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA  
PERIODE 2019-2020"**

**Nama : Nur Fadhilah  
NPM : 1651020174  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk di munaqasyahkan dan di pertabankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

**Bandar Lampung, 29 april 2022**

**Pembimbing I.**

**Pembimbing II**

**Hanif S.E., M.H.  
NIP.197602022005122001**

**Abund Hazas Syarif, M.E.I.  
NIP. 198809292019031010**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, SE, M.AK  
NIP. 198308152006042004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN UMKM TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2019-2021”** disusun oleh **NUR FADHILAH**, NPM: 1651020174, Program Studi Perbankan Syariah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 18 Juli 2022**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Any Eliza, M.Ak

(.....)

**Sekretaris** : Is Susanto, M.E.Sy

(.....)

**Penguji I** : M. Yusuf Bahtiar, M.E

(.....)

**Penguji II** : Hanif, S.E., M.M

(.....)

**Petugas** : Gustika Nurmalia., M.Ek

(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Agus Soemanu, S.E., M.M., Akt., C.A**



## MOTTO

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ  
إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*

**Q.S Al-Baqarah (2) : 280**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya. Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam dan penuh cinta kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Wahid dan Ibunda Syamsiah yang telah mendidik dan membesarkan ku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta telah memberikan dukungan tiada henti baik moril maupun moteril, kesabaran, keikhlasan, perhatian, serta cinta dan kasih sayang yang tiada habis bahkan doa-doa munajatnya yang tak henti-henti kepada Allah SWT.
2. Teruntuk adik ku yang ku sayangi Fauziah, yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar HJ. Halimi yang tersayang, berkat do'a, terimakasih karena selalu menjadi penyemangat, mendukung, serta mendoakan sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan ku.
4. Teman-teman Perbankan Syariah B angkatan 2016 terkhusus sahabatku Melisa, Intan Maulida Sari, dan Nurista Wentika, yang selalu memberikan semangat, selalu menciptakan canda dan tawa dan memotivasi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

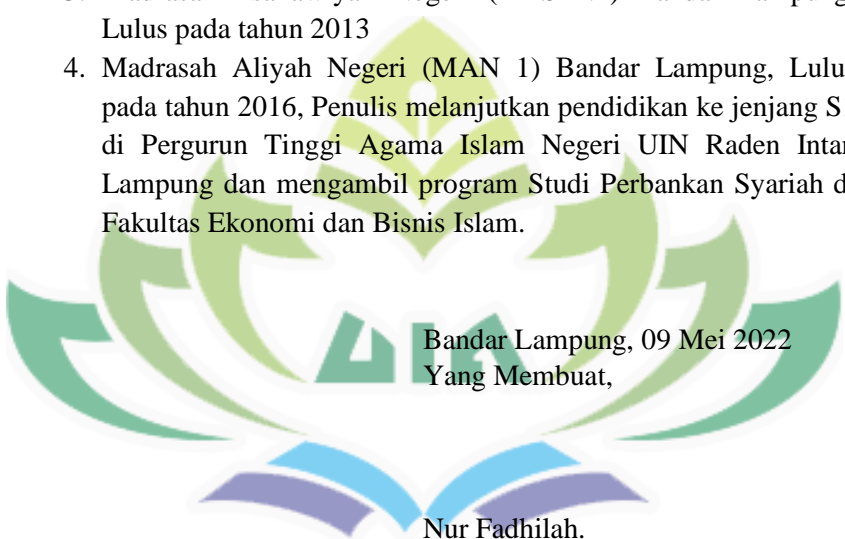


## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Nur Fadhilah, Putri pertama dari pasangan Bapak Wahid dan Ibu Syamsiah lahir di Antasari, kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung pada tanggal 27 September 1998.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah :

1. TK Pratama Antasari Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2004
2. MIN Jauharatunn naqiyyah Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2010
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS N2) Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2013
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2016, Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dan mengambil program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, 09 Mei 2022  
Yang Membuat,

Nur Fadhilah.  
NPM. 1651020174

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan serang hamba kecuali kalimat puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat dan anugrah begitu besar kepada kita semua. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan kali ini sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN UMKM TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2019-2021”**, Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut-pengikut yang setia.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material, maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa Terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan. Jamaluddin Z. M,Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M.,Akt.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Hanif, S,E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah bersedia memberikan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam melakukan penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh Staf Administrasi dan juga seluruh karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dari bapak/ibu/saudara/i mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak dan ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2022

Nur Fadhilah  
NPM. 1651020174



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembiayaan .....	13
1. Definisi Pembiayaan .....	13
2. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	14
3. Unsur-Unsur Pembiayaan .....	15
4. Tujuan Pembiayaan.....	16
5. Fungsi Pembiayaan .....	17
B. Resiko Pembiayaan .....	19
C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	26
1. Definisi UMKM.....	26
2. Karakteristik UMKM.....	28
3. Jenis-jenis UMKM.....	30
4. Kelemahan dan Keunggulan UMKM.....	33
5. Peran UMKM .....	35
6. Usaha UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	37
D. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	38
1. Pengertian Bank Syariah .....	38
2. Fungsi Bank Syariah .....	39

E.	Pembiayaan Bermasalah .....	40
1.	Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	40
2.	Karakteristik Pembiayaan Bermasalah.....	43
3.	Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan bermasalah.....	46
4.	Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	48
5.	Indikator Pembiayaan Bermasalah Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	56
F.	Kerangka Pemikiran.....	59
G.	Hipotesis Penelitian.....	61

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	63
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	64
D.	Instrumen Penelitian .....	65
E.	Definisi Operasional Penelitian.....	65
F.	Metode Analisis Data.....	67
1.	Uji Regresi Linier Sederhana .....	67
2.	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	68
3.	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	68
4.	Uji Asumsi Klasik.....	68
a.	Uji Normalitas.....	69
b.	Uji Heterokedastisitas .....	69
c.	Uji Autokorelasi.....	69

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
1.	Kegiatan Usaha BPRS di Indonesia.....	71
2.	Tujuan BPRS .....	73
B.	Hasil Penelitian .....	73
1.	Data Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia .....	73
2.	Data Pembiayaan Bermasalah .....	75
C.	Analisis Data.....	77
1.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
a.	Uji Normalitas.....	77
b.	Uji Heterokedastisitas .....	78
c.	Uji Autokorelasi.....	79
2.	Uji Hipotesis .....	80
a.	Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji T) .....	80
b.	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	81



D. Pembahasan .....	82
1. Pengaruh Pembiayaan UMKM Terhadap Pembiayaan Bermasalah BPRS di Indonesia.....	82
2. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Rekomendasi.....	91

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul proposal ini. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam proposal skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul proposal ini adalah, **“Analisis Pengaruh Pembiayaan UMKM Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank BPRS di Indonesia Periode 2019-2021”**. Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu objek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.<sup>1</sup>
2. BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.<sup>2</sup>
3. Pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu atas persetujuan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup>
4. Pembiayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan modal kerja atau

---

<sup>1</sup>Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, (Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009). h. 3

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

<sup>3</sup>Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008), h.96

investasi untuk memenuhi kebutuhan produksi dan peningkatan usaha.<sup>4</sup>

5. Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas *terms of lending* yang disepakati dalam pengembalian pembiayaan sehingga terjadi keterlambatan atau diduga ada kemungkinan potensi *loss*.<sup>5</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana. Dengan demikian perbankan akan bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Guna mencapai kemanfaatan yang maksimal dari kegiatan perbankan tersebut telah terbentuk suatu sistem perbankan yang berlaku secara umum dan menyeluruh, yaitu sifat serta fungsi pokok dari kegiatan bank yang hampir sama. Dibalik itu pula terdapat keterkaitan kehidupan dan kegiatan bank secara global yang melewati batas-batas negara, jadi tidak terbatas dalam suatu lingkup wilayah negara tertentu, tetapi secara luas meliputi kehidupan perekonomian dimata dunia.<sup>6</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat yang menyediakan pembiayaan

---

<sup>4</sup>Peraturan Bank Indonesia No. 14/22/PBI/2012 Tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah

<sup>5</sup>Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 66

<sup>6</sup>Muhammad Djumhana, 2006, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti, hal. xv.

bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah.<sup>7</sup> Selama ini BPRS sangat besar dukungannya pada pelaku UMKM dibandingkan sektor perbankan, dengan cara memberikan pembiayaan ke sektor UMKM.

Pembiayaan UMKM merupakan pembiayaan kepada debitur usahamikro, kecil, dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria sebagaimana diatur dalam UU No. 02 Tahun 2019 Tentang UMKM. Berdasarkan UU tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendirian bank syariah di Indonesia yaitu mendorong ekonomi masyarakat menengah ke bawah untuk lebih sejahtera berdasarkan dengan prinsip syariah.

Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan rasio pembiayaan bermasalah perbankan syariah masih belum melandai. Pembiayaan bermasalah dapat diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank. Hal ini menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian pada bank.

**Tabel 1.1**  
**Pembiayaan Bermasalah dan Pembiayaan UMKM di**  
**BPRS Indonesia Periode 2015-2029**

<b>Tahun</b>	<b>NPF (Presentase)</b>	<b>UMKM (Jutaan Rupiah)</b>
<b>2017</b>	<b>7,23</b>	<b>361.102</b>
<b>2018</b>	<b>4,02</b>	<b>4.325</b>
<b>2019</b>	<b>5,4</b>	<b>35.262</b>

---

<sup>7</sup>Bank Indonesia. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, (Jakarta . 1998)

Tabel di atas menjelaskan nilai pembiayaan umkm dan bermasalah pada BPRS di Indonesia tahun 2017-2019 dimana dalam tabel di atas pada tahun 2017 nilai pembiayaan bermasalah adalah 361.102 dan nilai NPF sebesar 7,23%, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah pembiayaan adalah 4.325 dengan NPF 4,02%. Terakhir nilai pembiayaan umkm sebesar 35.262 dengan nilai NPF 5,4%. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai pembiayaan UMKM maka akan semakin tinggi juga kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah di BPRS Indonesia.

NPF adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3 sampai 5 dibandingkan total pembiayaan yang diberikan oleh bank.<sup>8</sup> Bank Syariah memiliki risiko yang relatif sama dengan risiko yang dihadapi bank konvensional, namun bank syariah memiliki risiko yang diatur berdasarkan prinsip syariah.<sup>9</sup> Pembiayaan bermasalah pada bank syariah terjadi akibat tidak kembalinya pokok pembiayaan yang diberikan dan bank tidak menerima imbalan, ujah atau bagi hasil seperti kesepakatan awal saat terjadi akad pembiayaan antara bank syariah dan nasabah penerima pembiayaan. Selain itu, bank memiliki risiko bertambah besarnya biaya yang dikeluarkan dan bertambahnya waktu dalam penyelesaian *non performing financing* (NPF), serta mengakibatkan turunnya tingkat kesehatan pembiayaan bank. Sama halnya dengan ajaran islam dalam Q.S. Al-Mulk Ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ

وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

<sup>8</sup>Selamat Riyadi, *“Banking Assets and Liability Management* (Jakarta: Fakultas ekonomi Indonesia,2006) hlm. 155

<sup>9</sup>Khaerul Umam dalam Reza Alghiffari, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.134.



Artinya:“*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*” (Q.S. Al-Mulk: 15)

Pembiayaan yang diberikan pada sektor UMKM dapat memberikan risiko pembiayaan bermasalah. Apabila pembiayaan yang diberikan mengalami macet, maka akan berdampak pada likuiditas. BPRS di Indonesia harus memiliki mitigasi risiko yang baik agar dapat mengatasi pembiayaan bermasalah yang mungkin terjadi atas penyaluran pembiayaan UMKM.

Saat ini banyak yang bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah di antaranya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), ataupun lembaga keuangan lainnya yang menggunakan prinsip bagi hasil yang juga berperan sebagai lembaga sosial, BPRS lebih memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam dengan pola syariah, lembaga keuangan BPRS memiliki salah satu produk Al-Musyarakah yang sasarannya di tunjukan kepada UMKM, yang membutuhkan modal untuk memperluas serta mengembangkan usahanya. Pembiayaan ini merupakan konsep dari perbankan syariah yang operasional menggunakan sistem bagi hasil.<sup>10</sup> Melalui pembiayaan UMKM dapat memenuhi kebutuhan permasalahan yang dimaksud dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan UMKM yang dilakukan oleh BPRS di Indonesia berhubungan dengan besarnya risiko pembiayaan bermasalah perbankan syariah. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Pembiayaan Bermasalah pada BPRS di Indonesia Periode 2019-2021”**.

---

<sup>10</sup>Isriani handini dan muh, H. Giharto, Kamus perbankan syariah (Bandung: Penerbit Marja, 2007), hlm. 56.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang di ambil dari penelitian ini adalah pembiayaan UMKM dan pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia periode 2019-2021.
2. Penelitian ini terfokus kepada pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, makapermasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia periode 2019-2021?
2. Bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam perspektif ekonomi islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka diambil Tujuan Penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui penyelesaian pembiayaan bemasalah dalam perspektif ekonomi islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa hal penting dari suatu penelitian yaitu berupa manfaat yang dapat diambil untuk diimplementasikan setelah

mengungkap hasil penelitian. Berikut adalah manfaat yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan mengenai penerapan pembiayaan UMKM pada BPRS di Indonesia.
- b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang pembiayaan UMKM dan pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Bank

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Juga dapat digunakan sebagai acuan efektifitas kebijakan yang diimplementasikan.

#### b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran, menambah wawasan, pengalaman, dan keilmuan tentang pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pembiayaan bermasalah di industri perbankan bagi penulis.

#### c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan pembaca, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Tabel 1.2

### Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Fajar Mujaddid, Ghaida Fathihatu Sabila	Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia	Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Rasio Keuangan Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun Pembiayaan UMKM, BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. <sup>11</sup>
2	Riyana Sari	Pengaruh Penyaluran pembiaaaan sektor UKM ( usaha kecil mengengah) terhadap Tigtat pertumbuhan rasio Non Performing financing (NPF) bank syariah	pembiaaan sektor UKM Tigtat pertumbuhan rasio Non Performing financing (NPF)	Dari sisi profit, pembiayaan sektor UMKM memberikan kontribusi yang cukup menguntungkan bagi Bank Muamalat Indonesia, tetapi di sisi lain juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap risiko pembiayaan

<sup>11</sup> Fajar Mujaddid, Ghaida Fathihatu Sabila, "Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia", (Jurnal Ekonomi Islam Volume 9, Nomor 2, November 2018)

				bermasalah atau tingkat rasio non performing financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia. Sehingga dalam penyalurannya pun Bank Muamalat Indonesia tidak hanya melihat dari sisi profit yang diperoleh. <sup>12</sup>
3	Achmadian Davin Wibisono (2015)	Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014.	Likuiditas - UMKM - FDR - Resiko Pembiayaan - NPF	Pembiayaan UMKM dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap resiko pembiayaan dikarenakan terdapat agunan dan kredit usaha rakyat (KUR) bagi nasabah pembiayaan UMKM, dimana KUR merupakan program pemerintah yang dapat menjamin pembiayaan/kredit tersebut melalui BUMN sehingga tidak akan terjadi resiko pembiayaan yang diakibatkan

<sup>12</sup>Riyana Sari, "Pengaruh Penyaluran pembiayaan sektor UKM ( usaha kecil menengah) terhadap Tigkat pertumbuhan rasio Non Performing financing (NPF) bank syariah", (skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah tahun 2010)



				oleh pembiayaan UMKM. <sup>13</sup>
4	Dinnul Alfian Akbar (2016)	Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Inflasi - GDP - CAR - FDR - NPF	Inflasi tidak berpengaruh pada NPF, sedangkan GDP, CAR, FDR, berpengaruh pada NPF. <sup>14</sup>
5	Mohammad Wahiddudin (2018)	Pengaruh Inflasi, Non Performing Financing (NPF) Dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Umum Syariah 2012-	Inflasi - NPF - B.I Rate	Secara parsial, bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM, variabel NPF memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM, sedangkan variabel BI Rate memiliki pengaruh

<sup>13</sup> Achmadian Davin Wibisono (2015), "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014", (AKRUAL 6 (2) (2015): 104-114e-ISSN: 2502-6380)

<sup>14</sup> Dinnul Alfian Akbar (2016), "Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, "(Economic Vol. 2. No.2 Desember 2016)

		2017.		yang tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Artinya kemungkinan terjadinya kualitas yang buruk dalam pembiayaan UMKM karena kurang terjaganya pembiayaan tersebut sehingga menyebabkan NPF. <sup>15</sup>
--	--	-------	--	---

## H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Meliputi teori apa saja yang digunakan dan pengajuan hipotesis

---

<sup>15</sup> Mohammad Wahiddudin (2018), "Pengaruh Inflasi, Non Performing Financing (NPF) Dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Umum Syariah 2012- 2017, (Al Amwal: Vol. 1, No. 1, Agustus 2018)

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Mencangkup hasil penelitian, waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode pengumpulan data

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dari semua pembahasan yang menjelaskan hasil dari semua perhitungan dan pengumpulan data di jadikan dalam progra spss dan menganalisa hasil akhir dengan metode yang sudah ditentukan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Yang berisi hasil dari perhitungan keseluruhan dan berisi tentang saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembiayaan UMKM berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai *probability* (nilai signifikansi) lebih kecil daripada 0,05 ( $0,0274 < 0,05$ ) dan koefisien *t-Statistic* sebesar -2.354102. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan UMKM berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia dan  $H_a$  diterima. Artinya semakin tinggi jumlah pembiayaan UMKM akan semakin tinggi nilai pembiayaan bermasalah. Sebaliknya, jika semakin rendah pembiayaan UMKM maka semakin rendah nilai pembiayaan bermasalah yang terjadi.
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah berdasarkan prespektik ekonomi Islam pada penelitian ini mengacu pada surah Q.S. Al-Baqarah ayat 280 yang menjelaskan bahwa pihak pemberi pembiayaan yakni lembaga keuangan dimana dalam penelitian ini adalah BPRS di Indonesia harus memberikan kemudahan kepada nasabah yang mengalami penurunan kemampuan memenuhi kewajibannya dan sekaligus memberikan jalan keluar. Salah satu jalan keluar yang dapat diberikan adalah melalui penjadwalan kembali pembiayaan, dan persyaratan kembali.

#### **B. Rekomendasi**

1. Bagi BPRS di Indonesia

Ketika melakukan penyaluran pembiayaan, BPRS di Indonesia harus lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian yang mengacu pada 5C+1S dan 3P agar pembiayaan yang diberikan tidak menimbulkan permasalahan sehingga harus dilakukan restrukturisasi. Prinsip 5C+1S dan 3P meliputi: 5C (*Character*,

*Chapacity, Capital, Condition, Collateral*) + 1S (Syariah) dan 3P (*Personality, Purpose, Prospect*). Pada proses restrukturisasi harus mengedepankan prinsip kejujuran dan transparansi. Hal ini dengan tujuan untuk menghindari riba karena sedikit saja terdapat penambahan yang tidak jelas asalnya terhadap pinjaman dan bukan berasal dari biaya riil sudah termasuk ke dalam kategori riba.

## 2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah penulis lakukan ini bukan merupakan penelitian yang sempurna, oleh sebab itu penulis berharap pada penulis selanjutnya agar dapat meneliti dengan cakupan bahasan yang lebih luas khususnya pada objek penelitian yang lebih beragam. Kemudian melakukan metode pengumpulan data dan informasi dengan metode yang baik dan benar. Selain itu, dapat melakukan analisis yang lebih tepat dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti profitabilitas dan likuiditas untuk mengukur pengaruh pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

Aditia, M. Taufik dan Novianti Muspiroh. 2013. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat Dan Islam (Salingtemasis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X Di Sma Nu (Nadhatul Ulama) Lembaga Kabupaten Cirebon. *Jurnal ScientiaeEducatia*. Vol. 2, edisi 2: 1-20. Diakses pada hari kamis tanggal 15 Januari 2021 pukul 19.15 WIB.

Adityangga, Krishna. 2010. *Membangun Perusahaan Islam dengan Manajemen Budaya Perusahaan Islami*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Anggoro, Linggar. 2000. *Teori Aplikasi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abdullah, Zulhamri. 2009. "Beyond Corporate Image: Projecting International Reputation Management as a New Theoretical Approach in a Transitional Country." *Journal of Economics and Management*.

Agus Parudin, 2010., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam Uml*. Bandar Lampung.

Bank Indonesia. 1998., UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta

Departemen Ilmu Administrasi Program Sarjana Universitas Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Maret 2013

- Fitri. 2008. “Pengaruh Variabel-variabel Pembentukan Reputasi Perusahaana terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Indeks LQ 45 Tahun 2007).” *Skripsi* . Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Haniffa, R. M. dan M. A. Hudaib. 2007. “Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports.” *Journal of Business Ethics*.
- Hermansyah, 2011., *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (jakarta, Prenadamedia Grup
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada  
Parhusip, A., Boing, A : Antimicrobial Activity of Melinjo Seed and Peel Extract (Gnetum gneomon) Againts Selected Pathogenik Bacteria, 2011, JurnalChem, Vol 5(3), 103-112.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



- Kotler, dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Rustan, SURIANTO.2013.*Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Muhammad. 2005., *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Muhammad. 2016. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Muhamad. 2014., *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Muhammad Praditya Mas'ud. 2010.*Analisis Pengungkapan Nilai Islam Dalam Laporan Tahunan Bank Syariah di Indonesia*
- Sekaran, Umar. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan, 2009., *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.

**JURNAL:**

Eka Laily Romadhani., *Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia.*

Fitri.,”Pengaruh variabel variabel pembentukan reputasi perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Romadhani.,*PengaruhIslamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia.* Volume 6 Nomor 2, Desember 2015

Yunika Fauziyah ., ” Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

Taufik Ariyanto., ” analisis pengaruh pengungkapan identitas etis islam terhadap kinerja keuangan bank syariah di asia.

